

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
RELIGIUS MELALUI SHALAT DHUHA  
KELAS 4 DI MI KLUWIH KECAMATAN  
BANDAR KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**QHOIRUL HAFID HERMAWAN**  
**NIM. 2317215**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
RELIGIUS MELALUI SHALAT DHUHA  
KELAS 4 DI MI KLUWIH KECAMATAN  
BANDAR KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**QHOIRUL HAFID HERMAWAN**  
**NIM. 2317215**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qhoirul Hafid Hermawan

NIM : 2317215

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Angkatan : 2017

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI SHALAT DHUHA KELAS 4 DI MI KLUWIH KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2024

Yang Menyatakan,



**Qhoirul Hafid Hermawan**

**NIM. 2317215**

Muhammad Hufron, M.S.I  
Denasri Kulon Rt. 03 Rw. 02 Kec. Batang  
Kab. Batang, Jawa Tengah

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Pekalongan, 21 Mei 2024

Hal : Naskah Skripsi

**Sdr Qhoirul Hafid Hermawan**

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PGMI  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Qhoirul Hafid Hermaan  
NIM : 2317215  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER REIGIUS MELALUI SHOLAT DHUHA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH KLUWIH KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
**Muhammad Hufron, M.S.I**  
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **QHOIRUL HAFID HERMAWAN**  
NIM : **2317215**  
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
MELALUI SHALAT DHUHA KELAS 4 DI MI KLUWIH  
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Putri Rahadian Dyah K, M.Pd**  
NIP. 19890519 201903 2 010

**Rhischa Assabet Shilla, M.Pd**  
NIP. 19911005 202012 2 025

Pekalongan, 19 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di di dunia hingga di akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu saya yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan anak-anaknya agar sukses di dunia dan di akhirat.
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya yang bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
5. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PGMI angkatan 2017.
6. Keluarga besar MI Kluwih yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **MOTO**

Tidak ada yang sia-sia selagi kita ingin berusaha.



## ABSTRAK

**Qhoirul Hafid Hermawan. 2024.** *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha Kelas 4 Di Mi Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Muhammad Hufron, M.S.,

**Kata Kunci :** Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi

Penelitian ini dilatar belakangi yaitu Lembaga pendidikan formal mengakui pentingnya implementasi karakter religius dalam pembentukan peserta didik, terutama di era globalisasi saat ini yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui media elektronik. Pendidikan tidak hanya berkutat pada pemberian materi pelajaran, namun juga mengarah pada pengembangan karakter siswa untuk menciptakan moral yang baik, percaya diri, berkualitas, dan berjiwa penolong. Dampak lingkungan sekitar, termasuk hubungan dengan teman sekelas, turut memengaruhi pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan norma budaya dan prinsip universal, mencegah perilaku menyimpang, serta mendorong penerimaan mental anak terhadap nilai-nilai lingkungan yang positif.

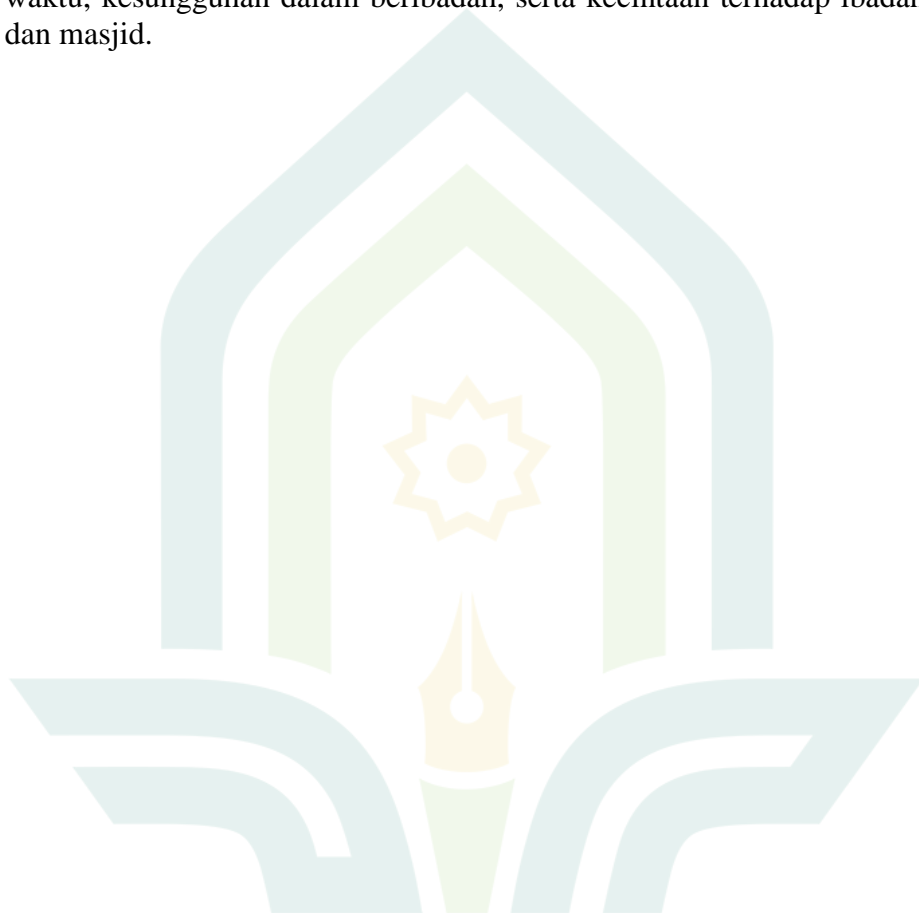
Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi Pendidikan karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pada implementasi Pendidikan karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Jenis penelitian ini adalah Jenis yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data ada observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah di mana peneliti yaitu sebagai instrumen kunci .

Hasil penelitian ini adalah yang dilakukan mengenai implementasi pendidikan karakter religius melalui shalat Dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, dapat disimpulkan sebagai berikut, kegiatan rutin shalat Dhuha yang



melibatkan seluruh siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan seperti beriman, jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Shalat Dhuha dilakukan secara berjamaah di masjid, di mana guru memberikan arahan dan teladan langsung kepada siswa. Pembiasaan ini tidak hanya berfungsi sebagai latihan ibadah tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan karakter religius siswa. Melalui shalat Dhuha, siswa belajar disiplin waktu, kesungguhan dalam beribadah, serta kecintaan terhadap ibadah dan masjid.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap mencurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Shalat Dhuha Kelas 4 di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang” diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah MI Kluwih yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di MI Kluwih.

6. Guru kelas 4 MI Kluwih yang telah bersedia menjadi informan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 25 Mei 2024

Peneliti

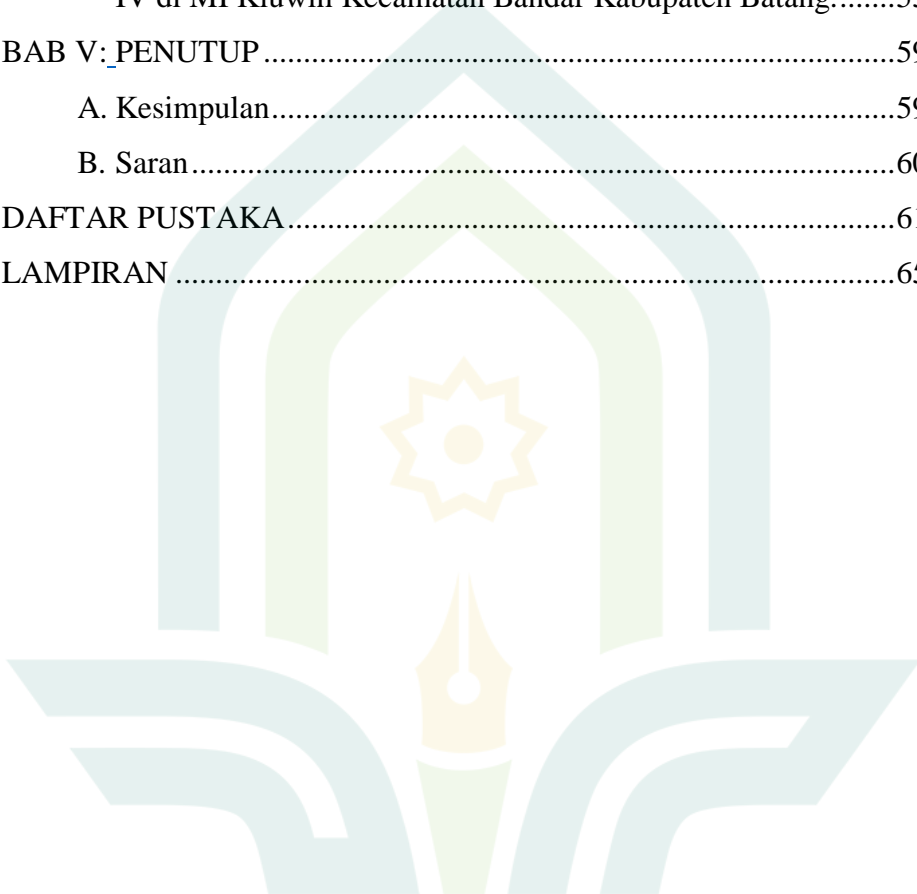


## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
PERSEMBAHAN .....	iii
MOTO .....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	6
BAB II: LANDASAN TEORI .....	8
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Pendidikan karakter .....	8
2. Shalat dhuha.....	10
B. Penelitian yang relevan .....	16
C. Kerangka berfikir .....	19
BAB III: METODE PENELITIAN .....	22
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	22

B. Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Uji Keabsahan Data.....	24
E. Teknis Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI SHALAT DHUHA KELAS IV DI MI KLUWIH KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum MI Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang .....	28
B. Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha Kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang .....	32
1. Pendidikan Karakter MI Kluwih .....	32
2. Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha Kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	35
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Saat Implementasi Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha Kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	45
1. Faktor Pendukung Implementasi Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha Kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. ....	45
2. Faktor penghambat Implementasi Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha Kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. ....	48

D. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha Kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	52
E. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha Kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	55
BAB V: PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN .....	65



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini, banyak pembicaraan tentang pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional tetapi terdapat beberapa kritik yang umumnya ditujukan pada pendidikan cenderung fokus pada pengembangan kemampuan akademis semata, tanpa memperhatikan aspek karakter yang sama pentingnya. Ditekankan bahwa seseorang, meskipun memiliki kecerdasan yang tinggi, bisa menjadi tidak berguna atau bahkan membahayakan masyarakat jika karakternya tidak terbentuk dengan baik.

Pentingnya karakter dalam kehidupan manusia tidak bisa dilebih-lebihkan. Karakter merupakan inti dari kehidupan manusia yang membedakan mereka dari binatang. Kehilangan karakter berarti menyerupai perilaku binatang. Individu yang memiliki karakter kuat dan baik, baik dalam konteks individu maupun sosial, adalah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Karena urgensi karakter ini, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk mengajarkannya melalui proses pembelajaran (Zubaedi, 2020:1)

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan (Nopal, 2018). Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak

melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila, jadi pendidikan budaya dan karakter adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak, dan fisik.

Karakter religius adalah serangkaian sifat, sikap, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Raka et al, 2018). Karakter ini terbentuk melalui pemahaman, keyakinan, dan pengamalan ajaran-ajaran agama yang dianut oleh seseorang. Karakter religius meliputi sikap yang menunjukkan ketaatan kepada Tuhan, rasa hormat dan cinta kasih terhadap sesama, kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, serta kedisiplinan dalam menjalankan ibadah dan menjalani kehidupan. Pembentukan karakter religius bertujuan untuk menciptakan individu yang tidak hanya baik secara moral, tetapi juga memiliki spiritualitas yang kuat, mampu hidup harmonis dengan orang lain, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip keagamaan.

Di skala nasional pendidikan karakter bertujuan untuk menciptakan sekolah-sekolah yang mampu mengembangkan peserta didik agar memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian, melalui penerapan dan pengajaran karakter yang baik dengan menekankan nilai-nilai universal. Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja, bersifat proaktif, dan dilakukan oleh sekolah serta pemerintah untuk menanamkan nilai-nilai inti dalam etika, seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap orang lain. Dalam konteks pendidikan karakter religius, penekanan pada nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan ajaran-ajaran agama yang mengarahkan peserta didik untuk tidak hanya memiliki karakter yang baik, tetapi juga hidup sesuai dengan prinsip-prinsip keagamaan yang mereka anut. Hal ini mencakup pembelajaran tentang moralitas, spiritualitas, dan pengembangan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai religius yang dianut oleh masyarakat.



Membangun karakter memerlukan waktu yang cukup dan harus dilakukan secara berkelanjutan. Konteks pendidikan karakter di sekolah, seluruh komponen yang terlibat di dalamnya harus turut serta. Ini termasuk isi kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi, pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah seperti fasilitas dan kegiatan, serta budaya kerja yang diterapkan oleh seluruh anggota sekolah. Peran guru atau pengajar juga sangat penting dalam proses ini (Rosyid, 2018:134).

Salah satu lembaga instansi yang mengembangkan pendidikan karakter adalah sekolah Islam. Umumnya menekankan karakter religius.

Pendidikan karakter akan kehilangan nilainya jika nilai-nilai yang diajarkan tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan pendidikan karakter memprioritaskan pembentukan kebiasaan positif pada anak. Kebiasaan-kebiasaan ini akan membentuk karakter yang kuat dan melekat dalam diri anak.

Menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak, diperlukan beragam upaya yang menginspirasi mereka untuk terlibat dalam aktivitas yang mencerminkan nilai-nilai tersebut. Ada delapan belas nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada anak melalui berbagai kegiatan, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama kelompok.

Berbagai nilai pendidikan karakter dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini. Implementasi ini menjadi sarana efektif dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak, terutama selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan pada anak usia dini meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Fadillah dan Khorida, 2013:189).

Semua orang tua menginginkan anak-anak yang taat beribadah kepada Allah Swt, berbakti kepada orang tua, serta mengasihi dan menghormati sesama manusia. Namun, anak-anak yang demikian tidak terbentuk secara kebetulan atau hanya karena orang tua mereka baik. Mereka menjadi anak yang baik dan berbakti karena mereka diperkenalkan dan diajarkan oleh orang tua di rumah, guru di sekolah, serta melalui pengalaman dalam pergaulan di lingkungan sekitarnya (Malik dan Ridwan, 2013:13).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Fahrurrozi, S.Pd.I pada tanggal 18 februari 2024, untuk membentuk karakter religius siswa, guru MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang menerapkan beberapa kegiatan. Salah satunya adalah kebiasaan berjamaah shalat dhuha setelah bel masuk sebelum memulai kegiatan pembelajaran, yang diwajibkan bagi kelas IV, V, dan VI. Selain itu, terdapat kebiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran dimulai, serta shalat dhuhur berjamaah. Untuk kelas I, II, dan III, siswa diajarkan untuk menghafal surat pendek di dalam kelas. Meskipun hampir semua MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang menerapkan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, masih jarang yang melaksanakan pembiasaan shalat dhuha berjamaah sebelum pembelajaran dimulai. Sebelum penerapan kebiasaan shalat dhuha, siswa kurang produktif dalam memanfaatkan waktu. Orang tua sangat mendukung kegiatan pembiasaan shalat dhuha yang diadakan oleh sekolah.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha Kelas IV Di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang yang sudah diuraikan maka identifikasi masalah yang dijadikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Program shalat dhuha sebagai pembiasaan untuk meningkatkan karakter religius sudah ada akan tetapi masih jarang dikerjakan oleh siswa
2. Siswa kurang produktif dalam memanfaatkan waktu luang untuk shalat dhuha

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat dhuha pada kelas IV MI Kluwih

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Pendidikan karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pada implementasi Pendidikan karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan implementasi Pendidikan karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pada implementasi Pendidikan karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

## F. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

### 1. Kegunaan teoritis

#### a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung mengenai implementasi Pendidikan karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

#### b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang penelitian implementasi Pendidikan karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, dapat menjadikan pertimbangan dalam pengelolaan Pendidikan karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV

### 2. Kegunaan praktis

#### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berfikir secara ilmiah mengenai Pendidikan karakter religius yang nantinya akan digunakan pada saat peneliti sudah menjadi guru

#### b. Bagi pendidik

Dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperbaiki pelaksanaan Pendidikan karakter religius melalui shalat dhuha yang dilaksanakan di MI Kluwih

#### c. Bagi peserta didik

Dengan adanya Pendidikan karakter religius di MI Kluwih diharapkan siswa dapat menerapkan ilmunya di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan masyarakat maupun keluarga

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang terdapat pada penulisan skripsi mempunyai tujuan untuk mempermudah pembahasan masalah dalam penyusunan skripsi dan memberikan sebuah gambaran

dalam penulisan skripsi. Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V (Lima) bab, sebagai berikut.

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

BAB I berisi pendahuluan, dalam pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori. Pada bab II ini terdapat tiga sub bab mengenai: deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Pada sub bab pertama membahas deskripsi Pendidikan karakter dan karakter religius.

BAB III berisi deskripsi hasil penelitian implementasi Pendidikan karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih. Pada sub bab pertama berisi profil MI Kluwih. sub bab kedua berisi implementasi karakter religius. Sub bab ketiga berisi faktor pendukung dan penghambat implementasi karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

BAB IV berisi analisis yang meliputi analisis implementasi karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, dan analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi karakter religius melalui shalat dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

BAB V berisi penutup, yang meliputi: simpulan dan saran. Bagian akhir Berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai implementasi pendidikan karakter religius melalui shalat Dhuha kelas IV di MI Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha:**

Pendidikan karakter religius di MI Kluwih diimplementasikan melalui kegiatan rutin shalat Dhuha yang melibatkan seluruh siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan seperti beriman, jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Shalat Dhuha dilakukan secara berjamaah di masjid, di mana guru memberikan arahan dan teladan langsung kepada siswa. Pembiasaan ini tidak hanya berfungsi sebagai latihan ibadah tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan karakter religius siswa. Melalui shalat Dhuha, siswa belajar disiplin waktu, kesungguhan dalam beribadah, serta kecintaan terhadap ibadah dan masjid.

**Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Religius:**

**Faktor Pendukung:**

Dukungan kuat dari guru dan orang tua menjadi faktor utama dalam keberhasilan implementasi pendidikan karakter religius. Orang tua secara aktif mengingatkan dan mengajak anak-anak mereka untuk melaksanakan shalat Dhuha, sementara guru memberikan bimbingan berkelanjutan dan motivasi yang kuat. Kesatuan dan kerjasama antara guru, serta kesadaran dan antusiasme siswa juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Selain itu, sarana prasarana yang memadai seperti musholla turut mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

**Faktor Penghambat:**

Salah satu faktor penghambat utama adalah minimnya pengetahuan agama dari sebagian keluarga siswa. Banyak orang

tua mengakui dalam wawancara bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang shalat Dhuha, sehingga tidak dapat memberikan contoh atau dorongan yang cukup kepada anak-anak mereka. Kurangnya disiplin siswa, terutama siswa putra, juga menjadi penghambat signifikan, di mana beberapa siswa menunjukkan kurangnya kesadaran dan minat dalam mengikuti kegiatan ini. Kebisingan lingkungan selama pelaksanaan shalat Dhuha juga mengganggu konsentrasi dan kekhusyuan siswa dalam beribadah.

Dengan demikian, untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembentukan karakter religius melalui shalat Dhuha di MI Kluwih, diperlukan dukungan berkelanjutan dari guru, orang tua, serta lingkungan yang kondusif. Upaya sistematis dalam memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya shalat Dhuha, serta pembiasaan yang konsisten, sangat penting dalam mengatasi berbagai faktor penghambat yang ada.

## **B. Saran**

**Meningkatkan keterlibatan keluarga:** Melakukan program-program interaktif seperti workshop atau seminar bagi orang tua siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan karakter religius, termasuk praktik shalat Dhuha, serta bagaimana mereka dapat mendukung implementasinya di rumah.

**Pengembangan program mentoring atau konseling:** Membuat program khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam disiplin, yang melibatkan guru, konselor, atau mentor, untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih personal dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

**Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif:** Mengidentifikasi dan mengurangi faktor-faktor gangguan di lingkungan sekolah, khususnya selama pelaksanaan shalat Dhuha, seperti kebisingan, dengan mengimplementasikan kebijakan atau tindakan praktis untuk meningkatkan kualitas suasana ibadah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agboola, Alex, and Kaun Chen Tsai. "Bring character education into classroom." *European journal of educational research* 1.2 (2012):
- Ali, Miftahu Rosyad. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5 (2019).
- Badawi, Badawi. "Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Di Sekolah." *Raja ulung*(2019): 207-218.
- Baginda, Mardiah. "Nilai-nilai pendidikan berbasis karakter pada pendidikan dasar dan menengah." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10.2 (2018).
- Dolah, Mareena. Penanaman nilai karakter siswa melalui program wajib shalat dhuha di SDIT Alam Ikatan Keluarga Muslim Al-Muhajirin Palangka Raya. Diss. IAIN Palangka Raya, 2018.
- Elmubarok, Zaim. "Grounding Education Values Gathering the Scattered Connected Which Disconnects and Unites the Divorced." Bandung: Alfabeta (2009).
- Ferdianto, Eri. Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Di Kota Blitar. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013.
- Ghazali, Yusni A. "Mukjizat Shalat Dhuha." (2010)
- Haderani, Haderani. "Peranan keluarga dalam Pendidikan Islam." *Ilmu Kependidikan Dan Kedakwahan* 12.24 (2019).
- Joko Subagyo, *Metode Penilitin dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)



- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). "Penguatan Pendidikan Karakter: Konsep dan Pedoman." Jakarta: Kemdikbud.
- Khorida, Lilif Mualifatu, and Muhammad Fadlillah. "Pendidikan karakter anak usia dini." (2019).
- Lickona, T. (2018). "Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility." New York: Bantam Books.
- Majid, A. (2018). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Penerbit Aksara Timur
- Malik, Ridwan. "Yuk Ajarkan Akhlak dan Ibadah Kepada Anak-Anak Kita." Bandung: Mizania (2013).
- Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Moleong, Lexy J. Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2019.
- Muhammad, Fadillah, and Khorida Mualifatu Lilif. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD." Jogjakarta: Ar-Ruzz Media (2013).
- Mulyasa, E., 2013. Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mutakin, Tatan Zenal. "Penerapan teori pembiasaan dalam pembentukan karakter religi siswa di tingkat sekolah dasar." Edutech 13.3 (2014)
- Ningsih, Tutuk. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif di Sekolah." INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 16.2 (2011).

- Omeri, N. (2018). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*.
- Rahmawati, Andi, Muh Isa Ansari, and Anwar Parawangi. "Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas Pada Kawasan Strategi Kabupaten Di Kabupaten Bone." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP) 1.1* (2020).
- Raka, G., Mulyana, Y., Markam, S. S., Semiawan, C. R., Hasan, S. H., Bastaman, H. D., & Nurachman, N. (2018). Pendidikan karakter di sekolah: Dari gagasan ke tindakan. *Language*,
- Rosyid, Nur. Pendidikan karakter: wacana dan kepengaturan. Obsesi Press, 2018.
- Setyanengsih, Novia Rizki Fajar. Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini Melalui Metode Menyanyi Lagu Wajib Nasional Di Kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020. Diss. IAIN KUDUS, 2019.
- Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharmi Arikunto, Suhardjono, Supardi, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Sumadi Suryabrata, Metode Peneitian, (Jakarta: Rajawali, 1987).
- SYAIFUDDIN, MUHAMMAD. PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU PAI DI MI TARBIYATUL KHAIRAT SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023. Diss. Universitas Islam Sultan Agung, 2023.

Tarsan, Vitalis, et al. "Upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar." *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 3.1 (2022).

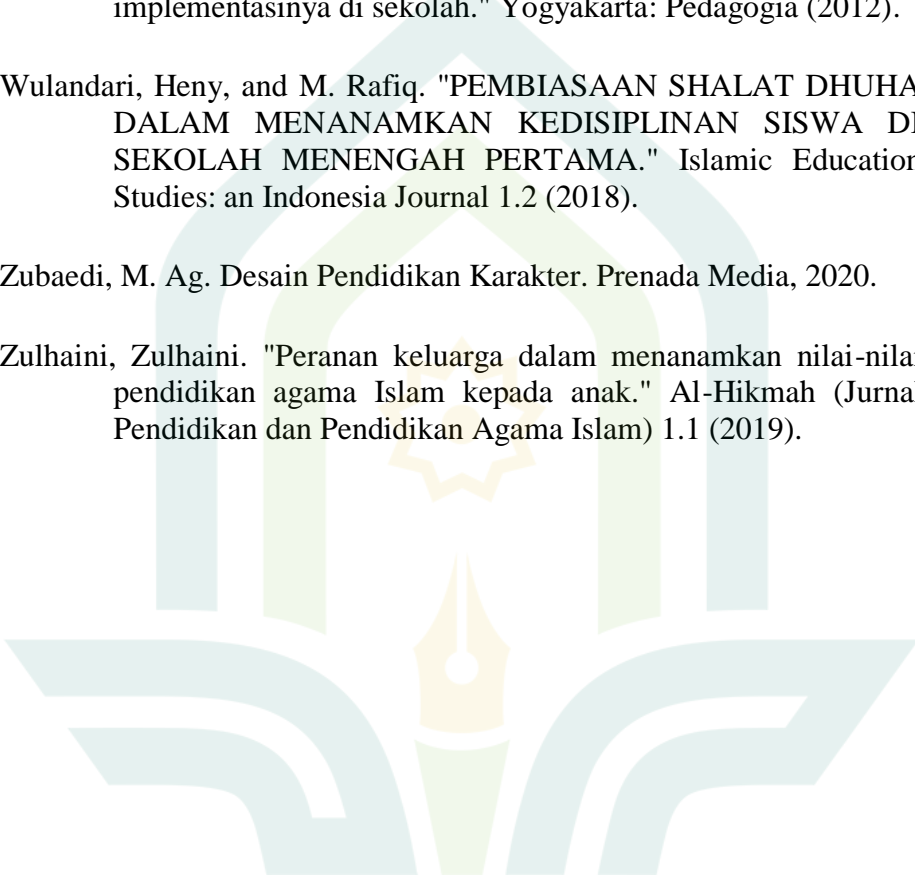
Widiastuti, Hartati. "Peran guru dalam membentuk siswa berkarakter." (2012).

Wiyani, Novan Ardy. "Manajemen pendidikan karakter: konsep dan implementasinya di sekolah." Yogyakarta: Pedagogia (2012).

Wulandari, Heny, and M. Rafiq. "PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA." *Islamic Education Studies: an Indonesia Journal* 1.2 (2018).

Zubaedi, M. Ag. *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media, 2020.

Zulhaini, Zulhaini. "Peranan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak." *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)* 1.1 (2019).

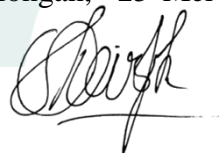


**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Qhoirul Hafid Hermawan  
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 03-03-1998  
Fakultas/Jurusan : FTIK  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dk. Gerdu Ds. Kluwih Kec. Bandar Kab.  
Batang  
Telepon : 085641226424  
Email : qhoirulhafid45@gmail.com  
Latar Belakang pendidikan : TK PERJUANGAN KLUWIH  
SD N 3 KLUWIH  
SMP N 2 BANDAR  
SMK MAARIF NU PECALUNGAN  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN

Demikian Riwayat Hidup ini Penulis Buat Sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2024



**Qhoirul Hafid Hermawan**  
NIM. 2317215